

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, bila dilihat dari pendekatannya, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Bila dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus (*case study*). Dalam penelitian kasus ini peneliti menggunakan pendekatan fenomena.

Dalam penelitian ini difokuskan pada hukum yang berlaku di masyarakat (*living law*), dengan memperhatikan bagaimana penerapan hukum melalui praktek wali hakim kiai di masyarakat desa Banjar Anyar Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti sebagai instrument, kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Desa Banjar Anyar Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, karena di lokasi inilah kasus wali hakim kiyai dalam pernikahan bawah tangan pernah di laksanakan.

Selain itu, alasan peneliti memilih lokasi ini adalah untuk menyadarkan masyarakat akan bahaya atau perkawinan wali hakim dalam pernikahan bawah tangan.

Kondisi geografis masyarakat Desa Banjar Anyar yang berjumlah 5.447 jiwa, Desa tersebut berdampingan dengan Desa-desanya yang lain dalam satu kecamatan, seperti Desa Jambean dan Purwodadi sebelah barat, Desa Tales sebelah utara, Desa Kanigoro sebelah timur, Desa Kras sebelah selatan.

Desa Banjar Anyar memiliki wilayah tersendiri yang terbagi menjadi empat Dusun yaitu Boro, Cangkring Cakruk, Nanggung. Untuk lebih jelasnya, mengenai kondisi masyarakat Banjar Anyar, maka penulis menjelaskan pada bab selanjutnya.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan sumber data sekundernya adalah data tertulis. Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah dari tokoh masyarakat yang ada di desa tersebut, warga masyarakat yang berkaitan dengan status kiyai sebagai wali hakim dalam pernikahan bawah tangan.

Sumber data dalam suatu penelitian sering didefinisikan sebagai subjek dari mana data-data penelitian itu diperoleh.⁷⁶ Mengenai sumber data penelitian ini, dibagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Data Primer

Adapun data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sumber individu atau perseorangan yang melakukan perkawinan wali hakim di bawah tangan atau yang terkait dengannya, baik para mempelai maupun para kiyai yang bertindak sebagai *muhakkam* (wali hakim dalam pernikahan bawah tangan), seperti para mempelai yang berinisial H. S dan AY, MA dan HT, dan A.M. (35 th), J.In. dan M.S. mereka yang bertindak selaku *Muhakkam*.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari beberapa orang yang tidak terkait langsung dengan kasus penelitian di desa Banjar Anyar atau literatur-literatur yang membahas tentang persoalan wali hakim dalam pernikahan bawah tangan (wali *tahkim*), seperti *I'Anatuh At-Thalibin*, *Kifayatul Akhyar*, *Subulussalam*, dan buku-buku yang terkait dengan penelitian ini, yaitu wali hakim.

5. Metode Pengumpulan Data

Mengenai data dalam penelitian ini dapat dikumpulkan melalui beberapa jalan:

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), 107.

a. *Observasi*, adalah teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan tentang wali hakim dari peneliti, baik secara langsung atau tidak langsung terhadap obyek penelitian yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

- 1) Observasi *non-sistematis*, adalah observasi yang dilakukan pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- 2) Observasi *sistematis*, adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. (Pedoman berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul atau yang akan diamati).⁷⁷

b. *Interview* (Wawancara). Interview merupakan proses interaksi antara pewawancara dengan responden atau informan. Dalam penelitian agama, penelitian ini berusaha menggambarkan suatu gejala keagamaan.⁷⁸ Oleh karena penelitian ini didasarkan pada ke-Islaman, maka tentu selama proses pengumpulan data penelitian, peneliti harus memperhatikan etika yang Islami dalam bergaul, berhubungan dan berbicara.

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara (*interview*) dibedakan menjadi tiga bagian diantaranya:

- 1) *Interview* bebas, di mana pewawancara bebas menanyakan apapun saja, tetapi juga mengingat data yang akan dikumpulkan.

⁷⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek.*, 133.

⁷⁸Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama : Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), 22

- 2) *Interview* terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- 3) *Interview* bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang dapat ditanyakan.⁷⁹

Dari beberapa macam jenis *interview* di atas, peneliti hanya menggunakan *interview* yang terakhir, agar mendapatkan data yang *valid* dan terfokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan pada para pelaksana perkawinan wali hakim dalam pernikahan bawah tangan, baik para kiai atau para mempelai, baik laki-laki atau wanita yang tinggal di Desa Banjar Anyar dan para pelaku wali tahkim lainnya.

6. Metode Analisis Data

Teknik analisis data, adalah suatu cara yang digunakan untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh untuk mencapai suatu kesimpulan yang tepat dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif analisis. Secara harfiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.⁸⁰ Dengan kata lain, analisis data adalah proses yang memerlukan usaha secara formal untuk mengidentifikasi tema-tema dan

⁷⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 132.

⁸⁰Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 55.

menyusun hipotesa (gagasan-gagasan) yang ditampilkan oleh data, serta upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesa tersebut didukung oleh data. Adapun yang dimaksud dengan kata hipotesa tersebut adalah pernyataan yang bersifat proposisi.⁸¹

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif analisis dengan menggunakan *hermeneutik filosofis* sebagai pisau analisa.⁸² Teknik analisis dalam identifikasi, klasifikasi dan selanjutnya diinterpretasikan dengan cara menjelaskan secara deskriptif.

7. Pengecekan Keabsahan Data

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan peneliti disini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dari situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memusatkan pada hal-hal tersebut secara terperinci.

b. Triangulasi

Adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai perbandingan data tersebut.

⁸¹Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 137

⁵⁶Fahruddin Faiz, *al-Qur'an : Tema-tema Kontroversial*, (Yogyakarta : el-SAQ Press, 2005), Cet. 1, 9.

c. Uraian Secara Rinci

Disini peneliti berusaha untuk menguraikan hasil dari penelitian tersebut dengan menafsirkan penemuan-penemuan data dalam bentuk uraian dengan mengacu pada fokus penelitian.

8. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan pengumpulan data penulis dalam penelitian yang dilaksanakan di desa Banjar Anyar Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, diantaranya :

- a. Tahap sebelum lapangan, meliputi ; kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, mengurus surat penelitian, menghubungi lokasi penelitian dengan memakai surat resmi observasi dari kampus STAIN Kediri, dan mengikuti seminar penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, menghubungi lokasi penelitian melalui surat observasi resmi dari kampus STAIN Kediri, kemudian mengadakan observasi awal, kemudian menyusun proposal skripsi dari hasil observasi di lokasi penelitian. Melalui surat penelitian resmi dari kampus STAIN Kediri, penulis mengadakan penelitian, meliputi ; kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data, wawancara, dan pengumpulan data-data yang diperlukan yang ada dalam penelitian.
- c. Tahap analisis data, meliputi ; analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memeriksa kelengkapan data.

- d. Tahap penyusunan skripsi, meliputi ; kegiatan menyusun skripsi dari bab satu ke bab lain dan perbaikan-perbaikan dari dosen pembimbing yang kemudian dituangkan ke dalam skripsi.